

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Andi Wulansari¹, Budiandriani^{2✉}, Jayadi³, Mahfudnurnajamuddin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen , Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebijakan Dividen diukur menggunakan *Dividend Pay Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY). Struktur Kepemilikan diklasifikasikan menjadi Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik, sedangkan Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan perbankan selama periode 2021 - 2023. Sampel terdiri dari 39 perusahaan perbankan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa komposisi kepemilikan saham dalam perusahaan perbankan memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara kebijakan pembagian dividen belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan perbankan.

Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan.*

Abstract

This study aims to determine the Effect of Dividend Policy and Ownership Structure on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Dividend Policy is measured using the Dividend Pay Ratio (DPR) and Dividend Yield (DY). Ownership Structure is classified into Managerial Ownership, Institutional Ownership and Public Ownership, while Company Value is measured using Price to Book Value (PBV) and Price Earning Ratio (PER). This study uses a quantitative approach with secondary data collected from the annual reports of banking companies during the period 2021 - 2023. The sample consists of 39 banking companies selected through the purposive sampling method. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) based on AMOS. The results of the study indicate that dividend policy has a negative and insignificant effect on firm value. On the contrary, ownership structure has a positive and significant effect on firm value. This finding indicates that the composition of share ownership in banking companies plays an important role in increasing firm value, while dividend distribution policy is not necessarily the main consideration for investors in assessing banking companies.

Keywords: *Dividend Policy, Ownership Structure, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat dapat mempengaruhi performa kinerja suatu bank. Persaingan dalam dunia perbankan membuat setiap bank harus terus meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Rossa *et al.*, 2023). Menurut Suryandari, *et al.*, (2021) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan Manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki perusahaan, selain itu nilai perusahaan yang meningkat juga dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan juga mengalami kenaikan dalam jangka Panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga menjadi tinggi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV) yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* atau *undervalued* nilai buku saham. Semakin besar rasio *price to book value* (PBV) maka semakin tinggi perusahaan di nilai oleh para investor. *Price book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan (Wahida *et al.*, 2020). Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi dengan struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Putri, 2017) menyatakan bahwa struktur kepemilikan terdiri dari tiga macam, yaitu: (1) kepemilikan manajerial, (2) kepemilikan institusional dan (3) kepemilikan publik. Dengan demikian modal sendiri dipisahkan antara pemegang saham dari dalam (manajer) dan pemegang saham dari luar (seseorang di luar perusahaan).

Struktur kepemilikan menjadi salah satu instrumen penting untuk mengurangi masalah keagenan. Kepemilikan institusional merupakan presentase kepemilikan oleh institusi atas suatu entitas. Kepemilikan entitas oleh institusi diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap agen dalam menjalankan proses bisnis entitas oleh institusi diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap agen dalam menjalankan proses bisnis entitas sehingga dapat mengurangi tindakan oportunistik dari manajer perusahaan (Charisma dan Dwimulyani, 2019).

Nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif. Selain kepemilikan institusional, adanya kepemilikan oleh manajerial juga mempengaruhi nilai perusahaan (Jacobi, 2016). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan dengan pengawasan efektif yang dilakukan institusi terhadap perusahaan, diharapkan dapat bertindak sebagai pencegahan pemborosan yang dilakukan oleh Manajemen yang dapat merugikan pemegang saham.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial akan mendorong Manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena mereka juga ikut memiliki perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan (Christiawan & Tarigan, 2007). Kepemilikan saham Manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para Manajemen. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka

nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkatkan juga (Riduwan & Sari, 2013).

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar. Menurut Wijayanti (2009) mengatakan bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan besar dalam perusahaan, karena dapat mempengaruhi perusahaan melalui media masa baik berupa kritikan maupun komentar yang semuanya dianggap sebagai suara public atau masyarakat. Suatu struktur kepemilikan yang memiliki proporsi besar untuk kepemilikan publik dapat menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi (Febrianti L, 2010).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen bertujuan untuk menyeimbangkan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan, sambil memaksimalkan harga saham. Jika perusahaan mampu membayar dividen kepada investor, harga saham akan meningkat, sehingga nilai perusahaan pun akan naik. (Alawiyah et al., 2022). Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan (Gayatri, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu terhadap nilai perusahaan diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah *et al.*, (2022) kepemilikan manjerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angelina, E., & Amanah, L. (2021) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Amaliyah & Herwiyanti (2019) kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Sholikhah, 2022) menyimpulkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2021) kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (atut sugiarti, yogka arief pratama, 2020) menyimpulkan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Hasil penelitian yang masih tidak konsisten tersebut mendorong peneliti untuk Kembali meneliti terkait nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti memilih judul "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis. Metode kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), memungkinkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, serta menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan alat statistik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara objektif dengan data yang terkumpul.

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh melalui Galeri Investasi Gedung FEB UMI, Jl. Urip Sumoharjo Km.5, Makassar dan melalui situs resminya Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui berbagai media, baik elektronik seperti situs web www.idx.co.id, maupun melalui laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Periode data penelitian mencakup data tahunan yaitu tahun 2021 - 2023, di mana Bursa Efek Indonesia dianggap cukup mewakili untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs web seperti www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, serta literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial untuk menjelaskan permasalahan yang dikaji, dengan pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian model pengukuran, model keseluruhan, model struktural, serta hubungan antar variabel terobservasi. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM), yaitu metode statistik yang mampu menguji hubungan kompleks antar variabel secara simultan. Untuk mempermudah proses analisis, digunakan perangkat lunak AMOS (Analysis of Moment Structures) sebagai alat bantu dalam pengolahan data SEM.

Dalam analisis data, pertama-tama dilakukan uji model pengukuran, Model pengukuran ini melibatkan indikator dan variabel (*construct*) di mana dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) *construct* yang diukur, yaitu meliputi: struktur kepemilikan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Pengujian model pengukuran dilakukan untuk mengetahui apakah model pengukuran tersebut *compatible* atau tidak untuk digunakan. Oleh karena itu dalam pengujian digunakan metode *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan menggunakan uji *goodness of fit* yang selanjutnya digunakan uji normalitas. Setelah data dinyatakan valid dan *compatible* selanjutnya analisis model struktural. Pengujian model struktural digunakan setelah diperoleh model keseluruhan *fit* yang bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan kausal antar *construct* (Hair et. al., 2021) Uji statistik yang digunakan adalah uji t yang didasarkan pada *critical value*. Nilai t_{hitung} dalam program AMOS ditunjukkan oleh *critical ratio* (CR). Signifikansi hubungan dapat ditentukan berdasarkan nilai CR atau nilai probabilitas (P) dalam program AMOS. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini digunakan 5 %, sehingga hubungan tersebut dikatakan signifikan jika nilai $P \leq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Data

a. Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data yang tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Hasil pemeriksaan normalitas data disajikan pada Lampiran 2 (termasuk hasil analisis SEM dengan software AMOS 21), menunjukkan bahwa secara multivariate dari 7 indikator hanya 5 indikator yang berdistribusi normal sedangkan sisanya tidak berdistribusi normal ($c.r \text{ skew} = \pm 2,58$). Akan tetapi asumsi ini tidak bersifat kritis bilamana ukuran sampel besar. Merujuk pada Dalil Limit Pusat (Limit Central Theorem) bilamana ukuran sampel semakin besar, maka statistik yang diperoleh akan mendekati distribusi normal. Besar unit analisis pada penelitian ini $n = 117$ dan $n = 117$ dipandang sudah memenuhi Dalil Limit Pusat, sehingga asumsi normalitas dapat diabaikan.

b. Univariate Outliers

Dasar bahwa yang digunakan kasus-kasus atau observasi-observasi yang mempunyai z-score 3.0 akan dikategorikan sebagai outliers, dan untuk sampel besar di atas 80 observasi, pedoman evaluasi adalah nilai ambang batas dari z-score itu berada pada rentang 3 sampai dengan 4 (Hair et al., 1995 dalam Augusty, 2013). Oleh karena dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan sampel besar yakni 117 data yang berarti jauh di atas 80 observasi, maka outliers terjadi jika z-score 4.0; berdasar tabel descriptive statistics (sebagaimana terlampir dalam evaluasi atas outlier) bahwa semua nilai yang telah distandardisir dalam bentuk z-score mempunyai rata-rata sama dengan nol dengan standar deviasi sebesar satu, sebagaimana diteorikan (Ferdinand, 2013). Dari hasil komputasi tersebut diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas dari univariate outliers (Lampiran 2), sebab tidak ada variabel yang mempunyai z-score di atas angka batas tersebut. Batas minimum z-score sebesar -4,68083 (Zscore DY) dan batas maksimum z-score 2.76128 (Zscore PBV).

Analisis Konfirmatori

Penelitian ini variabel kebijakan dividen, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. Untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, maka dilakukan analisis faktor konfirmatori. Confirmatory Factor Analysis digunakan untuk meneliti variabel-variabel yang mendefinisikan sebuah konstruk yang tidak dapat diukur secara langsung. Analisis atas indikator-indikator yang digunakan itu memberi makna atas label yang diberikan pada variabel-variabel laten atau konstruk-konstruk lain yang dikonfirmasi. Pada penelitian ada variabel yang menggunakan indikator 3 (tiga) indikator dan bahkan ada kebijakan dividen menggunakan 2 (dua) indikator sehingga confirmatory factor analysis. Dilakukan dengan mengelompokkan menjadi kelompok eksogen dan endogen. Hasil perhitungan terhadap loading factor dari indikator variabel kebijakan dividen, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan, dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Indikator Variabel	Loading Factor (λ)	Critical Ratio	Probability (p)	Keterangan
Kebijakan Dividen				
DPR	1.917	1.006	0.015	Signifikan
DY	1,000	Fix	0,000	Signifikan
Struktur Kepemilikan				
SKM	1.488	2.107	0.027	Signifikan
SKI	0.019	2.747	0.006	Signifikan
SKP	1,000	Fix	0,000	Signifikan
Nilai Perusahaan				
PBV	1.000	FIX	0.000	Signifikan
PER	1.139	0.437	0,032	Signifikan

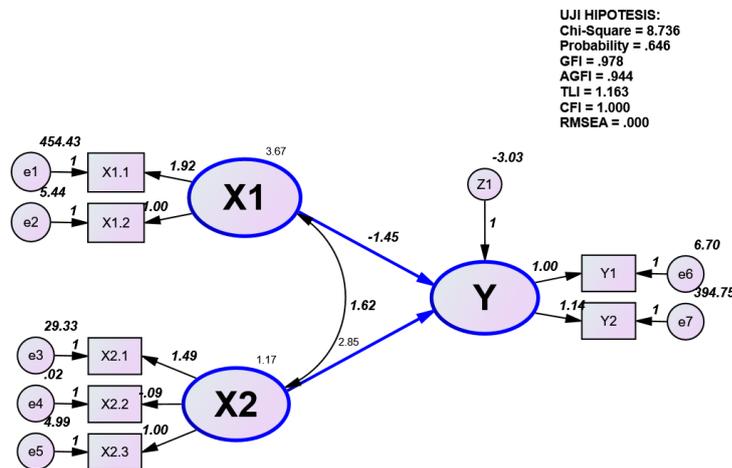
Sumber: *Output SEM AMOS, Data Diolah 2025*

Hasil uji loading factor pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten yakni kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan nilai perusahaan memiliki nilai signifikan. Artinya, ketujuh indikator yang diuji layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya karena mampu merepresentasikan konstruk variabel masing-masing secara valid dalam model pengukuran.

Dalam struktur model SEM, variabel-variabel tersebut dikelompokkan menjadi dua jenis: variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen merupakan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, yaitu kebijakan dividen dan struktur kepemilikan. Sementara itu, nilai perusahaan dikategorikan sebagai variabel endogen karena nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain dalam model, sehingga posisinya tergantung pada hubungan kausal yang dibangun.

Pengujian Model Akhir

Model dikatakan baik bilamana pengembangan model hipotetik secara teoritis didukung oleh data empirik. Hasil analisis SEM pada tahap akhir selengkapannya disajikan pada lampiran 2 dan output dalam bentuk diagram path disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Tahap Akhir
 Sumber: *Output SEM AMOS, 2025*

Hasil uji model akhir disajikan pada Gambar 1 diatas dievaluasi berdasarkan goodness of fit indices pada Tabel 2 berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

Tabel 2. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall*

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
Chi-square	Diharapkan kecil	8.736	Memenuhi
Probability	≥ 0,05	0,646	Memenuhi
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Memenuhi
GFI	≥ 0,90	0,978	Memenuhi
TLI	≥ 0,95	1,163	Memenuhi
CFI	≥ 0,95	1,000	Memenuhi

Sumber: *Output SEM AMOS, data Diolah 2025*

Evaluasi model yang diajukan menunjukkan bahwa evaluasi terhadap model terhadap konstruk secara keseluruhan ternyata dari berbagai kriteria sudah tidak terdapat

pelanggaran kritis, sehingga dapat dilakukan uji kesesuaian model selanjutnya. Dari Tabel 16 di atas menunjukkan nilai hasil sudah memenuhi kriteria fit sehingga model SEM tersebut sudah tepat untuk digunakan. Setelah diperoleh model keseluruhan dinyatakan fit, maka dilakukan uji signifikansi pengaruh antar kosntruk. Pengujian ini menggunakan nilai critical ratio (CR) atau probability (P) pada standardized regression weights, hubungan antar variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $P \leq 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil analisis, dari 7 (tujuh) jalur yang diuji terdapat satu jalur yang tidak signifikan yang terlihat dari nilai probabilitas atau nilai p diatas 0,05 (level 5%).

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model empirik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Analisis Jalur (Path Analysis) software AMOS 21, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis melalui pengujian koefisien jalur pada model persamaan struktural. Tabel 3 merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai p value. Jika nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka hubungan atau pengaruh antara variabel independen (kebijakan dividen dan struktur kepemilikan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan) adalah signifikan. Selain itu, dijelaskan pula pengaruh langsung (direct effect). Hasil pengujian disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis: Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Variabel		Direct Effects	P-Value	Keterangan
	Variabel Independen	Variabel Dependen			
1	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan	-3.061	0.711	Negatif dan tidak signifikan
2	Struktur Kepemilikan	Nilai Perusahaan	3.403	0.018	Positif dan signifikan

Sumber: Output SEM AMOS, data Diolah 2025

Berdasarkan kerangka konseptual dan model penelitian, maka untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil analisis pengaruh langsung kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, diperoleh model matematik dalam bentuk Structural Equation Modeling (SEM) diperoleh persamaannya sebagai berikut:

$$NP = -3,061KD + 3,403SK$$

Berdasarkan hipotesis dan persamaan struktural tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. H1: Kebijakan Dividen (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan koefisien path -3,061 dan (p-value) sebesar 0,711. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan menurun.
2. H2: Struktur Kepemilikan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan koefisien path 3,403 dan (p-value) sebesar 0,018. Ini menunjukkan bahwa semakin baik struktur kepemilikan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perubahan dalam kebijakan dividen tidak secara langsung memengaruhi peningkatan nilai perusahaan perbankan. Temuan ini

konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu seperti oleh Angelika et al. (2024), Wati dan Hwihanus (2024), serta Christian et al. (2024), yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen bukanlah faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan, di mana variabel seperti profitabilitas, struktur modal, efisiensi operasional, likuiditas, dan solvabilitas justru lebih berperan. Salah satu penyebabnya adalah preferensi investor terhadap capital gain daripada dividen, serta persepsi bahwa dividen tinggi mencerminkan terbatasnya peluang investasi masa depan. Hal ini juga didukung oleh teori dividend irrelevance Modigliani dan Miller, yang menegaskan bahwa dalam pasar efisien, nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan, bukan oleh keputusan pembagian dividen. Oleh karena itu, perusahaan perbankan disarankan untuk menerapkan strategi keuangan yang menyeluruh dan berorientasi jangka panjang dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin terkonsentrasi atau terkontrol struktur kepemilikan suatu bank, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor. Struktur kepemilikan, yang mencakup kepemilikan manajerial, institusional, dan publik, berperan penting dalam pengawasan manajemen dan efisiensi operasional perusahaan. Dalam konteks teori keagenan, struktur kepemilikan yang efektif dapat meminimalkan konflik antara manajer dan pemilik melalui penyelarasan kepentingan. Penelitian terdahulu seperti oleh Sarsiti (2022), Ramadhan et al. (2025), dan Hidayati & Hwihanus (2024) mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berdampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Data deskriptif menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mendominasi, diikuti oleh kepemilikan publik dan manajerial. Konsentrasi kepemilikan memungkinkan pengawasan yang ketat terhadap kebijakan dan pembiayaan perusahaan, mendorong manajemen untuk lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan dan menjaga struktur modal yang sehat. Oleh karena itu, struktur kepemilikan yang proporsional, didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik, dapat menjadi kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kebijakan dividen justru tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan dalam konteks sektor perbankan, dan kemungkinan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor. Sebaliknya, struktur kepemilikan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin terstruktur dan sehat komposisi kepemilikan saham dalam perusahaan, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan (corporate governance) melalui distribusi kepemilikan saham yang tepat sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja pasar.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk peningkatan lebih lanjut. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan periode observasi, misalnya menggunakan data selama lima tahun atau lebih, agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat. Kedua, objek penelitian dapat diperluas tidak hanya terbatas pada sektor perbankan, tetapi juga mencakup sektor-sektor lain seperti manufaktur, infrastruktur, atau transportasi, guna menguji konsistensi pengaruh

kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan di sektor yang berbeda. Ketiga, variabel-variabel tambahan seperti keputusan investasi, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat dimasukkan sebagai variabel independen dalam model penelitian selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

Referensi :

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan , Kebijakan Dividen , Dan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 6(1), 15. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/640/295>.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200.
- Angelika, Wardhani, R. S., & Vehtasvili, V. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di IDX Periode 2019–2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 669–683.
- Angelina, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ABSTRACT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- As' ad, A., & Mulang, H. (2024). Analysis of Gowa Regency's Leading Economic Sectors. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 73-83.
- As' ad, A. (2021). Understanding Sharia Values on Islamic Bank Community in Makassar. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 397-409.
- Atut Sugiarti, Yogka Arief Pratama, Walid Rudianti. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Nature Microbiology*, 3(1), 641.
- Basalamah, S. A. (2020). Strategi pemasaran jasa dalam meningkatkan jumlah nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 73-81.
- Basalamah, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 408-417.
- Bernandhi,R.(2013).Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *manajemen keuangan*. 19(5), 1–23.
- Charisma, R. B., & Dwimulyani, S. (2019). The Effect of Ownership Structure On Tax Avoidance Actions with Audit Quality as A Moderating Variable. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 1-2).
- Christian, I., Mubarak, A. D., Hussain, A., Saputra, A. A., Wildan, A. H., Pratama, A. R., Aprillia, D., & Ahkam, A. M. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2021–2023. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 3(2), 45–60.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 9(1), 1-8.
- Dahlan, P. P., Asad, A., & Razak, S. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Center of Economic Students Journal*, 6(3), 293-307.
- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441-455.
- Erman, D. D. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening.
- Faizal. 2004. "Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance", Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar-Bali. Hal 197-207
- Febrianti, L. 2010. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Ekonomi Terhadap Total Return Saham Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2009
- Gayatri, utama dan. (2020). Kebijakan dividen positif. *Jurnal Keuangan*, 99.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi sembilan).
- Gwenda, Z. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio, dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Hidayati, N., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dengan Kinerja Keuangan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Lembaga Jurnal Ilmiah Terapan*, 5(2), 50-60.
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE. Islamic Finance Country Index (IFCI). 2015
- Jacobi, B. (2016). Intervening. *Papers on Social Representations*, 25(2), 10.1-10.9.
- Jannah, M., Budiandriani, B., & Ajmal, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 5(1).
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Manajerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Khorida, S., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(2), 377-384.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6 (1), 33-39.
- M. Adam Majid Aditama, & Retno Yuni Nur Susilowati. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 121-133. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.3020>
- Mahadwartha, P. A., & Hartono, J. (2002). Uji teori keagenan dalam hubungan interdependensi antara kebijakan hutang dengan kebijakan dividen. *Simposium Nasional Akuntansi*, 6, 1-29.
- Nurasisah, N., & As' ad, A. (2022). Analisis Proses Manajemen Risiko Perbankan dalam Mengendalikan Risiko Kredit. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 32-39.
- Purba, I. (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adal. *JRAK - Vol. 7 No. 1, Maret 2021 p-ISSN : 2443-1079 e-ISSN : 2715-8136*, 7(1), 18-29.
- Purwantini, V. T. (2011). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, 19.
- Putri, T. D. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal terhadap Agency Cost. *Menara Ekonomi*, 3(6), 152-159.
- Ramadhan, A. R., & Sari, M. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap.....*

- Akuntansi Universitas Udayana, 9(1), 15–25.
- Riduwan, A., & Sari, E. F. V. (2013). Pengaruh corporate governance, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*, 1(1), 1-20.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Saputra, R. B., Innayah, M. N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020). *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 2(1), 75-92.
- Sarsiti, S. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 100–110.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business seventh edition*.
- Shatiti, L., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Praktik Creative Accounting (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1191-1200.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal AKSES*, 13(2), 102-117.
- Tjahjadi, H., & Tjakrawala, F. K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 736–743.
- Wahida, N., Rahmiati, R., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. In *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* (Vol. 2, Issue 4). <https://doi.org/10.24036/jkmw02100370>
- Wati, A. S., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(4), 11–20.
- Wijayanti, Ngestiana. (2009). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Universitas Sebelas Maret.
- Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Lende, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2016-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 330–347. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1466>